

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP
AUDIT DELAY**
(Studi Empiris pada Sejumlah Perusahaan Non Manufaktur yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2011)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

FARTOMY ALIFIANDI

NIM. 12030110120178

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Fartomy Alifiandi
Nomor Induk Mahasiswa : 12030110120178
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis /Akuntansi
Judul Skripsi : **FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH
TERHADAP *AUDIT DELAY* (Studi Empiris
pada Sejumlah Perusahaan Non Manufaktur
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada
Tahun 2011)**

Dosen Pembimbing : Dul Muid, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 21 Maret 2016

Dosen Pembimbing,

(Dul Muid, S.E., M.Si., Akt.)

NIP. 19650513 199403 1002

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Fartomy Alifiandi
Nomor Induk Mahasiswa : 12030110120178
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis /Akuntansi
Judul Skripsi : **FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH
TERHADAP *AUDIT DELAY* (Studi Empiris
pada Sejumlah Perusahaan Non Manufaktur
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada
Tahun 2011)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 4 April 2016

Tim Penguji

1. Dul Muid, S.E., M.Si., Akt
2. Drs. H. M. Didik Ardiyanto, S.E., M.Si., Akt
3. Herry Laksito, S.E., M.Adv., Acc., Akt

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Fartomy Alifiandi menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP AUDIT DELAY (Studi Empiris pada Sejumlah Perusahaan Non Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2011)**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 21 Maret 2016

Yang membuat pernyataan,

(Fartomy Alifiandi)

NIM. 12030110120178

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine timeliness of financial reporting which is one of important qualitative attributes that makes the information provided in financial statements useful to users. The reason that makes researcher interested in research in this field is that audit process can cause delay in reporting financial statements. The purpose of this research is to examine the impact of firm size, debt to asset ratio (DAR), earning per share (EPS), type of industry, auditor's opinion, and reputation of public accountants toward audit delay in non manufacture company that listed on Indonesia Stock Exchange.

The population in this study consists of all service companies that listed on Indonesia Stock Exchange in 2011. Sampling method that used is purposive sampling. Data used in this research is audited financial statements from each company that have been published. SPSS version 20 for windows is used to test this research. By omitting companies with some data unavailable, the samples consist of 208 financial statements from non manufacture companies. There are 33 samples that included outlier should be excluded from samples of observation. So, the final amounts of the sample are 175 data. Multiple linear regression is used to be an analysis technique.

The empirical results of this study show that firm size, earning per share (EPS), and type of industry have negatively significant influenced on audit delay. And the others, debt to asset ratio (DAR), auditor's opinion, and reputation of public accountants have no significant influence to audit delay.

Keywords : Timeliness, firm size, debt to asset ratio (DAR), earning per share (EPS),

type of industry, auditor's opinion, reputation of public accountants, audit delay

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji ketepatan waktu (*timeliness*) publikasi yang merupakan salah satu atribut kualitatif utama dalam laporan keuangan, dan membuat penyajian informasi di dalamnya menjadi bermanfaat bagi para pengguna. Alasan ketertarikan peneliti untuk meneliti hal ini adalah karena keterlambatan publikasi laporan keuangan dapat disebabkan oleh lamanya proses audit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, *debt to asset ratio* (DAR), *earning per share* (EPS), jenis industri, opini auditor, serta reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap *audit delay* yang terjadi pada perusahaan non manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan non manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011. Metode pemilihan sampel adalah dengan menggunakan *purposive sampling*. Data perusahaan yang digunakan adalah laporan keuangan auditan perusahaan yang telah dipublikasikan. Penelitian ini menggunakan SPSS versi 20. Jumlah sampel yang digunakan adalah 208 laporan keuangan. Setelah melalui tahap pengolahan data, terdapat 33 data *outlier* yang harus dikeluarkan dari sampel penelitian. Sehingga jumlah sampel akhir yang layak diobservasi yaitu sebanyak 175 data. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan, *earning per share* (EPS), dan jenis industri berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit delay*. Sedangkan variabel, *debt to asset ratio* (DAR), opini auditor dan reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

Kata kunci : *Timeliness*, ukuran perusahaan, *debt to asset ratio* (DAR), *earning per share* (EPS), jenis industri, opini auditor, reputasi KAP, *audit delay*

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“man jadda wajada”

Siapa yang bersungguh-sungguh pasti akan berhasil

“man shobaru zhafira”

Siapa yang bersabar pasti akan beruntung

“man yasro yahsud”

Siapa yang menanam, pasti akan menuai yang ditanam

*“Jika tidak bisa menjadi yang Pertama,
Jadilah yang Terbaik”*

**“ALLAH tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan
kesanggupannya”**

(Q.S. Al-Baqarah : 286)

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Papa dan Mama tercinta
Adik tersayang
Sahabat, teman-teman serta
keluarga Akuntansi R-1 2010

Terima kasih atas segala doa, dukungan, motivasi, semangat, dan kasih sayang yang telah diberikan selama ini.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat –Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul : “**FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP AUDIT DELAY** (Studi Empiris pada Sejumlah Perusahaan Non Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2011)” dengan lancar dan tepat waktu, sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Fuad, S.E.T., M.Si., Ph.D., Akt., selaku Kepala Jurusan Akuntansi sekaligus dosen wali yang telah membantu memberikan bimbingan dan arahan selama masa perkuliahan penulis sampai selesai.
3. Dul Muid, S.E., M.Si., Akt., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan nasihat kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
4. Drs. Anis Chariri, S.E., M.Com., Ph.D., Akt., selaku Pembantu Dekan 1 yang telah memberikan bantuan, bimbingan serta dukungan selama pembuatan skripsi dan berbagi informasi lainnya.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan dan mengajarkan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama menempuh kegiatan perkuliahan.

6. Orang tua tercinta Papa (Murtanto Sunjoyo) dan Mama (Berlia Mirananda S.E.) yang selalu memberikan kasih sayang, cinta, motivasi, nasihat dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
7. Adik tersayang (Tabitha Abid Ardaneswari) terima kasih atas doa yang selalu dipanjatkan, dukungan dan motivasi yang selalu diberikan.
8. Keluarga Besar Solichin, Jakarta, Slawi, Semarang, Jogja.
9. Wenda Rahmadita, sebagai partner *sharing*, dan sahabat selama ini, terima kasih atas kasih sayang, segala doa yang dipanjatkan, kesabaran, bimbingan dan motivasi yang diberikan.
10. Khairul Adhi Fiandri, Zessario Dhiliandirsa, Vania Hafiana, Pandu Wijoyo, terima kasih untuk kasih sayang, kesabaran, canda tawa, pengalaman, dan ilmu yang diberikan.
11. Senat Unilo (Universitas Locus) Fian, Randi, Bahana, Anaiza, Silviana, Capridiea, Kanida, terima kasih untuk pengalaman, canda tawa, kasih sayang, waktu luang, bimbingan, arahan, dan bantuan selama penulis menjalani perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
12. Seluruh teman-teman Akuntansi R-1 2010, yang menemani masa perkuliahan penulis di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro selama ini.
13. Teman-teman KKN, Desa Gebanganom, Kecamatan Kangkung, Kabupaten Kendal, Surya, Air, Fatoni, Tini, Rina, Riama, terima kasih telah menjadi keluarga singkat dan teman bersama selama KKN
14. Suzuki Matic Indonesia-Suzuki Matic Semarang Club (SMI-SMSC), Adot, Ardi, Arif, Granno, Wisnu, Deris, Vikki, Yopi, Ezra, terima kasih atas pengalaman, bimbingan, dan arahan untuk penulis di dunia otomotif selama ini.
15. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung, namun tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih atas doa dan dukungan yang sudah diberikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini, masih terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan agar dapat membangun menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat bermanfaat dalam menambah informasi bagi semua pihak yang membutuhkan.

Wassalamualaikum Wr. Wb.
Semarang, Maret 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	10
1.3.1 Tujuan Penelitian	10
1.3.2 Kegunaan Penelitian	10
1.4 Sistematika Penulisan.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 Teori Agensi	13
2.1.2 Teori Kepatuhan (<i>Compliance Theory</i>).....	14
2.1.3 Laporan Keuangan.....	15
2.1.4 Audit	16

2.1.5 Audit Delay.....	18
2.2 Penelitian Terdahulu.....	19
2.3 Kerangka Pemikiran	24
2.4 Hipotesis	26
2.4.1 Ukuran Perusahaan	26
2.4.2 Debt to Asset Ratio (DAR).....	27
2.4.3 Earning Per Share (EPS).....	27
2.4.4 Jenis Industri	28
2.4.5 Opini Auditor	29
2.4.6 Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP)	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	31
3.1.1 Variabel Dependen: <i>Audit Delay</i>	31
3.1.2 Variabel Independen	31
3.2 Populasi dan Sampel	36
3.3 Jenis dan Sumber Data	37
3.4 Metode Pengumpulan Data	37
3.5 Metode Analisis Data	37
3.5.1 Statistik Deskriptif	38
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	39
3.5.3 Uji Hipotesis	41
BAB IV ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN	44
4.1. Deskripsi Penelitian.....	44
4.2 Analisis Data	48
4.2.1. Screening Data.....	48

4.2.2. Uji Asumsi Klasik.....	50
4.2.2. Model Regresi.....	56
4.2.3 Overall Model Test	57
4.2.4. Koefisien Determinasi	58
4.2.5. Uji Pengaruh Masing-Masing Variabel	59
4.3. Pembahasan	61
BAB V PENUTUP.....	65
5.1 Simpulan.....	65
5.2. Keterbatasan	66
5.3 Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1	44
Tabel 4. 2	46
Tabel 4. 3	47
Tabel 4. 4	47
Tabel 4. 5	49
Tabel 4. 6	50
Tabel 4. 7	52
Tabel 4. 8	53
Tabel 4. 9	54
Tabel 4. 10	56
Tabel 4.11	57
Tabel 4.12	58
Tabel 4.13	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	26
Gambar 4.1 Hasil Histogram.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Daftar Sampel Penelitian	74
Lampiran B Hasil Output SPSS	81

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring berkembangnya perusahaan-perusahaan yang *go public* di Indonesia, semakin tinggi juga permintaan atas audit laporan keuangan yang menjadi sumber informasi bagi investor di dalam maupun luar negeri. Perusahaan publik yang berada di Indonesia dan terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) dimana perusahaan – perusahaan tersebut aktif memperdagangkan sahamnya dan diwajibkan untuk mempublikasikan laporan keuangan dan menyampaikannya kepada Bapepam-LK (Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) yang berperan sebagai penyedia regulasi pasar modal yang berada di Indonesia. Laporan keuangan tersebut merupakan laporan keuangan yang telah diaudit dan disusun berdasarkan SAK (Standar Akuntansi Keuangan) serta telah diaudit pula oleh auditor independen atau akuntan publik yang terdaftar di Bapepam-LK sebagai informasi keuangan dalam bentuk laporan keuangan yang berguna dalam pengambilan keputusan dibidang ekonomi dan bisnis.

Informasi yang dibutuhkan oleh pihak-pihak yang memakai laporan keuangan akan bermanfaat jika disajikan secara tepat, cepat, dan akurat, sehingga informasi tersebut tidak lagi bermanfaat apabila tidak disajikan dengan akurat, cepat, dan tepat waktu.

Menurut Givoly dan Palmon (1982) dalam Aryati (2005), nilai dari ketepatanwaktuan pelaporan keuangan merupakan faktor penting bagi kemanfaatan

dan daya guna laporan keuangan tersebut. Sementara Halim (2000) menyebutkan bahwa ketepatan waktu penyajian laporan keuangan dan laporan audit (*timeliness*) menjadi prasyarat utama bagi peningkatan harga saham perusahaan tersebut.

Hasil audit atas perusahaan *go public* mempunyai tanggungjawab dan konsekuensi yang besar. Tanggungjawab yang besar ini memicu auditor untuk bekerja lebih profesional. Salah satu kriteria dari profesionalisme auditor adalah ketepatan waktu dalam penyampaian laporan auditnya. Ketepatan waktu perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangan kepada Bapepam dan kepada masyarakat umum juga tergantung dari ketepatan waktu auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya. Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan telah diatur dalam undang-undang pasar modal, yaitu pada Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang “Peraturan Pasar Modal” yang menyatakan bahwa semua perusahaan yang terdaftar dalam pasar modal wajib menyampaikan laporan keuangan secara berkala kepada Bapepam dan mengumumkan kepada masyarakat.

Apabila perusahaan-perusahaan tersebut terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan sebelumnya oleh Bapepam, maka akan dikenakan sanksi administrasi sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam undang-undang. Peraturan mengenai penyampaian laporan keuangan ini telah diperbaharui oleh Bapepam pada tahun 1996, lampiran keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-80/PM/1996 dan mulai berlaku pada tanggal 17 Januari 1996. Dalam peraturan baru ini disebutkan bahwa perusahaan

wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit selambat-lambatnya 120 hari terhitung sejak tanggal tutup tahun buku perusahaan. Pada tanggal 30 September 2003 Bapepam memperketat peraturan dengan dikeluarkannya lampiran keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-36/PM/2003 yang menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan disertai dengan laporan auditor independen harus disampaikan kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan ke-tiga (90 hari) setelah tanggal tutup tahun buku perusahaan.

Dalam peraturan Bapepam Nomor Kep-310/BL/2008 tentang “Independensi Akuntan yang Memberikan Jasa di Pasar Modal” menyebutkan ketentuan mengenai Periode Audit dan Periode Penugasan Profesional.

Periode audit adalah periode yang mencakup periode laporan keuangan yang diaudit atau *direview*, sedangkan jangka waktu Periode Penugasan profesional ditandai sejak dimulainya pekerjaan lapangan atau penandatanganan penugasan, tergantung mana yang lebih dahulu tercapai. Periode ini berakhir saat disampaikannya pemberitahuan secara tertulis oleh auditor atau klien kepada Bapepam bahwa penugasan telah selesai, tergantung mana yang lebih dahulu tercapai. Peraturan ini merupakan pembaharuan dari surat keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-20/PM/2002 dan mulai berlaku tanggal 1 Agustus 2008.

Untuk menyempurnakan peraturan-peraturan sebelumnya, pada tanggal 5 Juli 2011 Bapepam-LK menerbitkan Peraturan No. X.K.2 lampiran keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-346/BL/2011 tentang “Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten dan Perusahaan Publik”. Peraturan ini menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan wajib disertai laporan akuntan dalam rangka

audit atas laporan keuangan, dan disampaikan kepada Bapepam-LK paling lambat pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan perusahaan.

Menurut Saputri (2012) ketepatan waktu publikasi laporan keuangan perusahaan dapat mengalami keterlambatan disebabkan oleh lamanya auditor menyelesaikan pekerjaan audit. Kualitas hasil audit atas perusahaan publik mempunyai tanggung jawab dan resiko yang besar, sehingga auditor dituntut untuk bekerja secara profesional dan cermat. Auditor biasanya melakukan perencanaan dengan membuat anggaran waktu, yaitu pedoman yang tidak pasti mengenai jumlah waktu masing-masing kegiatan audit. Dalam hal ini, auditor mendapatkan tekanan karena harus menunjukkan efisiensi, efektifitas, dan evaluasi kinerjanya.

Sedangkan di sisi lain, auditor harus melaksanakan kegiatan audit sesuai dengan SPAP dari IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) yang mewajibkan setiap auditor untuk melaksanakan kegiatan audit dengan penuh ketelitian dan kecermatan, serta menggunakan berbagai macam alat-alat untuk mengumpulkan bukti yang memadai.

Pelaksanaan kegiatan audit yang semakin tidak sesuai dengan SPAP akan menghasilkan jangka waktu yang lebih singkat dalam melaksanakan kegiatan audit, sedangkan sebaliknya, kegiatan audit yang semakin mendekati kesesuaian dengan SPAP akan membutuhkan waktu yang lebih lama untuk melaksanakan kegiatan audit.

Subekti dan Widiyanti (dikutip dari Saputri, 2012) mendefinisikan bahwa *audit delay* adalah lama jangka waktu penyelesaian audit yang dilakukan oleh

auditor, dilihat dari perbedaan tanggal tutup tahun buku laporan keuangan (biasanya 31 Desember) sampai dengan tanggal opini auditor dalam laporan keuangan auditan. Semakin lama jangka waktu auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya, maka semakin panjang pula *audit delay*. Sebaliknya, semakin sedikit waktu auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya, maka semakin pendek *audit delay*.

Di sisi lain, *audit delay* adalah salah satu faktor yang dapat menyebabkan keterlambatan publikasi laporan keuangan, sehingga secara tidak langsung akan mempengaruhi pergerakan dari IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) di bursa saham karena munculnya reaksi para investor dari dalam negeri maupun luar negeri. Begitu pentingnya *audit delay* dan ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan serta faktor-faktor yang mempengaruhinya sebagai salah satu obyek penelitian yang signifikan untuk diteliti lebih lanjut dalam penelitian ini.

Berbagai penelitian tentang *audit delay* telah banyak dilakukan di Indonesia maupun di luar negeri. Penelitian itu menunjukkan berbagai macam hasil karena begitu kompleks dan rumitnya permasalahan mengenai *audit delay* serta faktor-faktor yang mungkin dapat mempengaruhinya. Dalam penelitian Ashton dkk (1987) di Amerika Serikat, Halim (2000) menguji faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* pada perusahaan-perusahaan terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ).

Halim memaparkan bahwa faktor ukuran perusahaan, jenis industri, tahun buku yang berakhir 31 Desember, opini auditor, tingkat profitabilitas, pengumuman rugi, dan lamanya menjadi klien Kantor Akuntan Publik (KAP)

berpengaruh secara serentak terhadap *audit delay*. Namun saat diuji dengan analisis *univariate*, faktor yang berpengaruh pada *audit delay* hanya lama perikatan, tahun buku yang berakhir 31 Desember, dan pengumuman rugi.

Penelitian yang dilakukan oleh Ariyati dan Theresia (2005) menunjukkan bahwa Secara parsial hanya Ukuran Perusahaan yang mempengaruhi Audit Delay. Sedangkan secara simultan opini auditor, profitabilitas, keberadaan internal auditor, ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap Audit Delay dan *Timeliness*. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Hal ini dikarenakan penelitian ini merupakan penelitian terhadap perusahaan go public yang konsisten terdaftar di jajaran LQ 45 di bursa efek Indonesia untuk melihat pengaruh faktor-faktor Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, profitabilitas, jenis perusahaan, dan Ukuran KAP terhadap *Audit Delay* dan *Timeless* yang terjadi selama empat periode yang lebih terbaharui (2009, 2010, 2011, dan 2012) dan menggunakan variabel yang lebih spesifik dari penelitian sebelumnya.

Sedangkan Haron dkk (2006) melakukan penelitian mengenai karakteristik perusahaan di Indonesia yang diperkirakan berpengaruh terhadap *audit delay*. Menggunakan sampel penelitian perusahaan manufaktur dan finansial, Haron menguji karakteristik *contingent liability*, *extraordinary item*, reputasi Kantor Akuntan Publik, opini auditor, ukuran perusahaan, jenis industri, pengumuman rugi laba, *gearing ratio*, anak cabang dari perusahaan multinasional, dan *good corporate governance*. Dari berbagai karakteristik tersebut, ada tiga faktor yang berpengaruh signifikan pada *audit delay*, ialah opini auditor, jenis industri, dan anak cabang dari perusahaan multinasional.

Lianto dan Kusuma (2010) mengenai pengaruh profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan sektor industri terhadap *audit delay*. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa tiga dari lima faktor, yaitu profitabilitas, solvabilitas, dan umur perusahaan dapat mempengaruhi *audit delay*. Sedangkan ukuran perusahaan dan sektor industri tidak mempengaruhi *audit delay*.

Mumpuni (2011) juga meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*, yaitu ukuran perusahaan, jumlah anggota komite audit, laba/rugi perusahaan, ukuran auditor, serta jenis opini auditor. Hasilnya, *audit delay* cenderung semakin panjang apabila semakin banyak jumlah anggota komite audit, perusahaan mengalami kerugian, dan mendapatkan opini selain *unqualified opinion*.

Yunita, dkk (2012) menguji pengaruh *debt to equity ratio* (DER), reputasi KAP, ukuran perusahaan, dan sektor industri terhadap *audit delay*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa reputasi KAP dan sektor industri berpengaruh, tetapi DER serta ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Berbeda dengan penelitian Saputri (2012) mengenai pengaruh ukuran perusahaan, laba/rugi perusahaan, opini auditor, reputasi Kantor Akuntan Publik, jenis industri, dan kompleksitas operasi perusahaan terhadap *audit delay*.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa seluruh faktor berpengaruh terhadap *audit delay*, kecuali ukuran perusahaan dan jenis industri.

Hasan (2012) juga melakukan penelitian mengenai hubungan antara *audit delay* dengan ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, opini auditor, dan

ukuran KAP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas yang tinggi, opini wajar tanpa pengecualian, dan ukuran KAP yang besar dapat mempersingkat *audit delay*. Sedangkan faktor ukuran perusahaan dan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap lamanya *audit delay*.

Penelitian ini merupakan suatu bentuk modifikasi dan replikasi dari penelitian Pourali, dkk (2013) yang dilakukan di Tehran, Iran dengan judul “*Investigation of Effective Factors in Audit Delay: Evidence from Tehran Stock Exchange (TSE)*”. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih jelas mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *audit delay* pada perusahaan non keuangan di Indonesia.

Faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi lamanya waktu auditor untuk penyelesaian pekerjaan audit, sehingga akan berdampak pula pada jangka waktu publikasi laporan keuangan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dua ratus delapan perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI Selama Tahun 2011 berdasarkan ICMD (*Indonesian Capital Market Directory*). Sektor jasa atau perusahaan non keuangan merupakan salah satu sektor penting dalam pertumbuhan ekonomi di suatu negara.

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini hampir menyerupai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian Pourali, dkk (2013) dan digunakan kembali oleh peneliti dalam penelitian ini, yaitu opini audit, *debt ratio*, perubahan *earning per share*, pos luar biasa, jenis industri, dan ukuran perusahaan. Namun dalam penelitian ini, peneliti mengganti variabel pos luar biasa yang dilakukan dalam penelitian Pourali, dkk (2013). Hal ini disebabkan

karena transaksi pada pos luar biasa sangat jarang terjadi. Kejadian yang dapat dikategorikan dalam pos luar biasa dapat ditentukan berdasarkan hakikat dari aktivitas yang biasa dilakukan oleh perusahaan, sehingga suatu kejadian mungkin luar biasa bagi suatu perusahaan, namun hal ini menjadi tidak luar biasa bagi perusahaan lain karena perbedaan aktivitas normal perusahaan. Hal ini menyebabkan variabel pos luar biasa tidak digunakan dalam penelitian ini sehingga peneliti menggantinya dengan satu variabel independen yang belum digunakan dalam penelitian Pourali, dkk (2013), yaitu reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP).

Hal yang menjadi pertimbangan perusahaan dalam memilih Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap kualitas opini audit yang diberikan adalah standar audit yang digunakan dan kualitas kinerja. Pemilihan KAP yang berkompeten, kemungkinan dapat membantu penyelesaian audit menjadi lebih tepat waktu dibandingkan KAP yang kurang berkompeten (Widosari, 2012).

Berdasarkan uraian diatas maka pemberian judul dalam penulisan skripsi ini yaitu: **“FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP *AUDIT DELAY* (Studi Empiris pada Perusahaan Non Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang penelitian yang telah dijelaskan mengenai faktor –faktor yang berpengaruh terhadap *audit delay*, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*?
2. Apakah *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh terhadap *audit delay*?
3. Apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap *audit delay*?
4. Apakah jenis industri berpengaruh terhadap *audit delay*?
5. Apakah opini auditor berpengaruh terhadap *audit delay*?
6. Apakah reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) berpengaruh terhadap *audit delay*?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, tujuan dari penelitian ini sebagai berikut.

Menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, *debt to asset ratio* (DAR), *earning per share* (EPS), jenis industri, opini auditor, dan reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap *audit delay*.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

a. Manfaat Praktis

1. Memberikan informasi kepada auditor dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *audit delay*, sehingga auditor dapat mengoptimalkan kinerja audit agar dapat menyampaikan laporan keuangan yang berkualitas kepada Bapepam-LK secara tepat waktu, dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi para pengguna.

2. Memberikan informasi bagi investor mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *audit delay* secara empiris, sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan sebelum melakukan investasi.

b. Manfaat Teoritis

1. Bagi penulis, sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis telah dipelajari di bangku perkuliahan.
2. Bagi pembaca, dapat menambah wawasan mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *audit delay*.
3. Bagi dunia akademik, sebagai pengembangan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* pada perusahaan sektor jasa di Indonesia, dimana bukti empiris tersebut dapat menjadi salah satu referensi yang terus dikembangkan dalam penelitian selanjutnya.

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan pembahasan yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka sistematika dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini mengkaji mengenai landasan teori dan penelitian terdahulu, mengembangkan kerangka pemikiran, dan memaparkan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini akan membahas mengenai variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi deskripsi objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil statistik.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini akan dibahas mengenai kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran mengenai penelitian yang dilakukan.